

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah dan Profil SMPN 4 Alalak

Sekolah dengan nama satuan SMPN 4 Alalak didirikan pada tahun 2009 berstatus sekolah Negeri dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) **201150306063** dan NPSN **30312210**. Sekolah ini berada dibawah naungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan No dan Tanggal **043/1.3/Disdik/2008** dan Berakreditasi **B** dengan skor **79**. Sekolah ini dibangun diatas tanah hak milik pemerintah dengan luas lahan **13.145 m²**. Sekolah ini memiliki kontak Nomor Telpon **08115000315** dan Email smpn4_alalak@yahoo.com, serta website <http://www.smpn4alalak.co.cc>.

b. Letak Geografis SMPN 4 Alalak

SMPN 4 Alalak merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di kelurahan Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini terletak di dalam kompleks perumahan yang bernama Komplek Wira Bakti. Dikarenakan terletak tepat di tengah-tengah permukiman penduduk, maka tak heran SMPN 4 Alalak menjadi salah satu sekolah menengah pertama yang menjadi pilihan para orang tua untuk memasukkan anaknya ke SMPN 4 Alalak. Disamping itu,

SMPN 4 Alalak juga menjadi salah satu sekolah favorit di wilayah Semangat Dalam.¹

Koordinat SMPN 4 Alalak berada di Lintang/Bujur -3.277153/114.609283. Dengan alamat lengkap, Jl. Griya Permata, Komp. Wira Bakti, RT. 11, Kel. Semangat Dalam, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala, Prov. Kal-Sel, kode pos 70582.

c. Visi Misi dan Tujuan SMPN 4 Alalak

SMPN 4 Alalak memiliki Visi Misi sebagai berikut:

A) Visi

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam IMTAQ, berprestasi, dan unggul dalam bersaing, tanpa diskriminasi.

B) Misi

1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam IMTAQ:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlandaskan IMTAQ.
- b. Meningkatkan pemahaman dan pengamatan nilai-nilai agama melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- c. Melaksanakan dan menjadikan IMTAQ sebagai kultur sekolah.

2) Unggul dalam prestasi:

¹ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

- a. Melaksanakan sistem pembelajaran yang bermutu yang didukung oleh tingginya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.
 - b. Melaksanakan kegiatan remedial dan pengayaan bagi semua mata pelajaran.
 - c. Melaksanakan pembinaan peserta didik secara intensif dan berkesinambungan untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti lomba akademik maupun non akademik.
 - d. Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai lomba akademik dan non akademik.
 - e. Menginternalisasikan nilai karakter bangsa dalam kehidupan peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- 3) Unggul dalam bersaing:
- a. Meningkatkan semangat bersaing dan jiwa kemandirian bagi warga sekolah.
 - b. Meningkatkan penguasaan IPTEK melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan komputer tingkat dasar dan tingkat lanjut.
 - c. Melaksanakan pendidikan keterampilan vokasional selama liburan sekolah.
- 4) Tanpa diskriminasi.

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk seluruh warga negara tanpa memandang suku, agama, ras, dan antar golongan termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK).

C) Tujuan

Menciptakan lulusan / sekolah yang:

- 1) Berakhlak mulia, taat, sopan dan santun, serta teguh dalam menjalankan ajaran agama.
- 2) Berprestasi dibidang akademik yang ditandai meningkatnya perolehan nilai UAN dengan kenaikan sebesar 0,5 pertahun dan memperoleh juara dalam perlombaan Sains ditingkat Kabupaten, Ptovensi, maupun Nasional.
- 3) Berprestasi dibidang non akademik yang ditandai perolehan juara perlombaan olahraga ditingkat provinsi maupun nasional.
- 4) Mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, terampil, dan siap terjun ke masyarakat.
- 5) Berprestasi dibidang ilmu pengetahuan sebagai hasil proses pembelajaran.
- 6) Memiliki saran prasarana yang lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang bermutu.
- 7) Memiliki keunggulan dalam bidang manajemen sekolah.

- 8) Berprestasi dalam kegiatan keagamaan dan siap terjun di masyarakat.²

d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.1 Nama-nama Guru di SMPN 4 Alalak³

No	Nama Guru	NIP	Jabatan
1	Abdul Gapur, S.Pd.i	197907252010011013	PAI dan BTA
2	Drs. Abdul Khalik	196501052000121001	Wakil Kepala Sekolah dan PKN
3	Aisyah, S.Pd	197806242000122001	IPA
4	Dahlianor, S.Pd	196806061998022002	Bahasa Indonesia
5	Hamsin Amaliah, S.Ag	197711022006042018	PAI dan BTA
6	Ir. Hartini Mirza	196407062007012017	Prakarya
7	Khairun Nisa, M.Pd	196812152005012006	PKN
8	Laila Zakiah, S.Pd	198101092010012014	Bahasa Inggris
9	Lineke Tinduh, S.Pd	196707242006042004	Bahasa Inggris
10	Mahrita, S.Pd	197305172006042020	BK
11	Mahrubi Yana, S.Pd	198404042009042006	Matematika
12	Miantrasiasi, S.Pd	197608202009042001	IPS dan Kepala Perpustakaan
13	Muhammad Yamani, S.Hut	196905252003121005	IPA

² Dokumentasi pada 25 Januari 2023

³ Dokumentasi pada 1 Februari 2023

14	Muhammad Yusrin, S.Pd	197608192006041012	Bahasa Inggris dan Bendahara Dana Bos
15	Nita Alfitriah, S.Pd	198606042008042001	IPS
16	Noor Aina, S.Pd	197009111998022003	IPA
17	Noor Aulia, S.Pd	198308172009042006	PJOK
18	Norhidayah, S. Pd.i	198304042009042004	PAI
19	Norita, S.Pd	198103232010012020	Bahasa Indonesia
20	Norsyaidah, S.Pd	196405171994122002	Matematika
21	Norwahidah, S.Pd	196811182005012008	Matematika
22	Rahimi Aswin	196209261986031014	Tata Usaha
23	Reta Yuliana, S.Pd	197806242000122001	Bahasa Indonesia
24	Ruwaida, S.E	196909082000122001	IPS
25	Samsul, S.Pd	196510152005011008	Matematika
26	Silvia Sri Wahyuni, S.Pd	197311052006042011	Bahasa Inggris
27	Supiannoor, S.Pd	196406081987031017	Bahasa Indonesia
28	Suwarni, M.Pd	196807071995122003	IPA dan Wakasek Kurikulum
29	Suwarni, S.Pd	196808241998022003	BK
30	Tanidah, M.Pd	196708282000122002	Bahasa Indonesia
31	Wahyu Adi Permana, S.Pd		BK
32	Wahyudi, M.Pd	198108232006041005	Matematika
33	Wahyuni, M.Pd	198512052009041004	IPS

34	Yasir Iskandar, S.Pd	197110012005011009	BK
35	Yulianti, S.Pd	197409232009042002	PKN
36	Zainudin Sidik Ahmad Karno, M.Pd	197008211994121003	Kepala Sekolah
37	Achmad Sarifudin		Satpam
38	Achmad Syafei, S.Kom		Tata Usaha
39	Desi Ratnasari, S.Pd		Bahasa Indonesia
40	Ika Noor Jannah, S.Pd		Seni Budaya
41	Mahyuni		Paman Sekolah
42	Nely Yani, S.Pd		Tata Usaha
43	Novi Heldiawati, S.Pd		Bahasa Inggris
44	Ristiana, S.Pd		Seni Budaya
45	Sutopo Wahono		Tata Usaha
46	Susi Susanti Siregar, S.Pd		PJOK
47	Endah Dwi Lestari, S.Pd		BK
48	Muhammad Hafidz, S.Pd		BTA

e. Peserta Didik

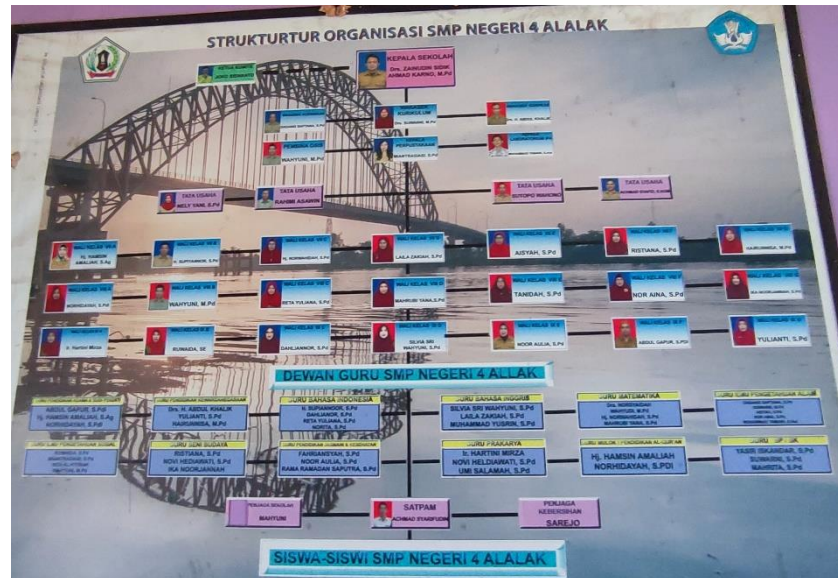
Tabel 4.2 Data Peserta Didik di SMPN 4 Alalak⁴

⁴ Dokumentasi pada 2 Februari 2023

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	VII A	35
2	VII B	35
3	VII C	37
4	VII D	33
5	VII E	36
6	VII F	36
7	VII G	36
8	VII H	35
9	VIII A	34
10	VIII B	31
11	VIII C	34
12	VIII D	31
13	VIII E	32
14	VIII F	33
15	VIII G	35
16	IX A	36
17	IX B	35
18	IX C	34
19	IX D	32
20	IX E	33
21	IX F	34
22	IX G	33
	Jumlah	752

f. Struktur Organisasi SMPN 4 Alalak⁵

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 4 Alalak



g. Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 4 Alalak⁶

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	22
2	Ruang Osis	1
3	Koperasi	2
4	Ruang UKS	1
5	Ruang Kepala Sekolah	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang BP/BK	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Ruang Kantor	1
10	Musholla	1
11	Kamar Mandi/WC Guru	2
12	Kamar Mandi/WC Murid Laki-laki	7

⁵ Dokumentasi pada 25 Januari 2023

⁶ Dokumentasi pada 2 Februari 2023

13	Kamar Mandi/WC Murid Perempuan	8
14	Laboratorium Komputer	1
15	Laboratorium IPA	1
16	Gudang	2
17	Tempat Wudhu	1
18	Wastafel	10
19	Tempat Parkir	3
20	Pendopo	1
21	Lapangan	2
22	Dapur	1

2. Wawancara dan Observasi

a. Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban di SMPN 4 Alalak

Seorang guru bertugas menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya secara optimal agar pembelajaran yang disampaikan terserap dengan baik dan peserta didik dapat mengamalkan ilmunya. Maka dari itu seorang guru khususnya guru PAI harus memiliki motivasi besar dalam profesinya sebagai pengajar, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala SMPN 4 Alalak:

“Yang pertama, secara kelembagaan guru agama didorong untuk mengembangkan kompetensinya melalui jalur kolektif guru, misalnya semacam ada MGMP. Yang kedua, guru-guru bisa belajar lewat platform merdeka belajar yang sudah disediakan oleh Kemendikbud. Yang ketiga, kita mendorong guru-guru terutama guru agama Islam dan guru-guru yang lain untuk mengikuti penjurangan karir lewat guru penggerak. Dan guru-guru kita sudah ada yang jadi guru penggerak itu dan salah satunya guru agama, itulah diantara usaha untuk meningkatkan kompetensi guru.”⁷

⁷ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

Dalam kegiatan belajar-mengajar pun juga tak luput dari usaha kepala SMPN 4 Alalak agar guru dalam menyampaikan pembelajaran selalu ter-arah dan mengevaluasi kemampuan-kemampuan guru, sebagaimana beliau katakan:

“Sedangkan khusus dalam bidang Pembelajaran. Yang pertama, kita monitoring guru-guru dalam mengajar dikelas lewat kegiatan supervisi, dari situ kita memberikan masukan-masukan untuk perbaikan pembelajaran, seperti kekurangan umum yang ditemukan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru kita yaitu penggunaan Media Pembelajaran yang mana itu faktor-faktor paling lemah bisa dikatakan”.⁸

1) Proses Pembelajaran PAI materi Qurban

Kegiatan belajar mengajar di SMPN 4 Alalak dimulai pada pagi hari dari jam 07.45 dan berakhir pada siang hari tepatnya jam 13.50 ketika hari senin sampai kamis dengan 1 jam pelajaran masing-masing berkisar 40 menit. Ketika hari Jum’at, kegiatan tetap dimulai pada jam 07.45, akan tetapi khusus pada hari Jum’at pada pagi hari sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar, terlebih dahulu sekolah mengadakan kegiatan keagamaan yang disebut dengan Jum’at Taqwa.

Pada pembelajaran PAI, kebanyakan di sekolah ini di letakkan pada Jam pelajaran pertama dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran atau sekitar 2 Jam. Jadi, diawal pembelajaran selalu

⁸ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

dimulai dengan Doa Bersama terlebih dahulu. Proses Pembelajaran Materi Qurban dilaksanakan di Kelas 9.⁹

Pada Pembelajaran Materi Qurban, guru menggunakan metode pembelajaran Ceramah, Diskusi, Drill dan diselipkan Metode Tanya Jawab dengan peserta didik.¹⁰ Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Gapur:

“Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Khususnya Materi Qurban menggunakan Metode Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, dan Drill”.¹¹

Dalam proses pembelajaran, diantara cara agar pembelajaran berjalan secara optimal adalah dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah seperti LCD Proyektor dll¹². Sebagaimana yang disampaikan kepala SMPN 4 Alalak:

“Yang pertama dalam Pengelolaan dikelas, kita sediakan LCD Proyektor agar memudahkan akses guru untuk memanfaatkan media pembelajaran. Yang kedua, jaringan *WiFi* yang secara bebas bisa digunakan oleh guru. Dengan begitu guru-guru gampang mengakses informasi-informasi yang berkaitan dengan konten-konten pembelajaran. Yang ketiga, berkaitan dengan peserta didik, kita berikan buku-buku teks dengan perbandingan 1 peserta didik 1 buku untuk seluruh mata pelajaran. Nah itu salah satu upaya media informasi dan pengetahuan bisa diakses dari berbagai macam sumber. Itulah diantara upaya² yang sudah kita laksanakan”.¹³

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan guru

PAI Bapak Gapur:

⁹ Observasi pembelajaran pada 13 Februari 2023

¹⁰ Observasi pembelajaran pada 13 Februari 2023

¹¹ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

¹² Observasi pembelajaran pada 13 Februari 2023

¹³ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

“Dalam proses pembelajaran PAI menggunakan Media Pembelajaran diantaranya yaitu LCD, Laptop, LKS, Buku Paket PAB atau PAI”.¹⁴

Proses Pembelajaran Materi Qurban menggunakan Media Pembelajaran berupa LCD Proyektor dan Laptop, serta Papan Tulis tentunya. Dengan penggunaan media pembelajaran LCD, Pembelajaran Materi Qurban menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hasil observasi yang saya lakukan di kelas lainnya, peserta didik tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran materi Qurban dikarenakan penggunaan media pembelajaran berupa LCD & laptop sehingga peserta didik mudah dalam menyimak pembelajaran¹⁵.

Hal ini juga disampaikan melalui hasil wawancara dengan para peserta didik:

“Proses pembelajaran PAI materi kurban sangat seru dan mudah dipelajari karena menggunakan proyektor sebagai sarana belajar agar peserta didik mudah memahami tentang materi”.¹⁶

“Dengan adanya video yang ditayangkan oleh guru PAI. Membuat pembelajaran sangat mudah dipahami”.¹⁷

“Proses Pembelajaran PAI Materi Qurban sangat menarik, mudah dipahami dan dimengerti karena pembelajaran tentang qurban diputar dengan video menggunakan layar proyektor”.¹⁸

“Proses pembelajaran materi qurban mudah dipahami karena dengan bantuan proyektor menjadikan lebih mudah”.¹⁹

Pada proses awal Pembelajaran Materi Qurban, peserta didik terlebih dahulu disugahi video pembelajaran yang berkaitan

¹⁴ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

¹⁵ Observasi pembelajaran pada 14 Februari 2023

¹⁶ Wawancara Rusman Fashadil salah seorang siswa kelas IX G

¹⁷ Wawancara Ansari Wijaya salah seorang siswa kelas IX F

¹⁸ Wawancara M. Luthfi salah seorang siswa kelas IX D

¹⁹ Wawancara Mahessa salah seorang siswi kelas IX A

tentang materi Qurban. Terdapat beberapa video yang ditampilkan pada LCD, dari Penyembelihan secara umum, tentang Qurban secara khusus diikuti materi Akikah.

Dalam Pembelajaran Materi Qurban, Pertama-tama Murid diminta Mengamati dan Menyimak isi video pembelajaran tentang qurban yang ditayangkan melalui Laptop & LCD, dan guru mengawasi murid agar tetap fokus terhadap isi video. Disela-sela peserta didik menyimak isi video, guru sedikit-sedikit memberikan tambahan informasi.²⁰

Dalam menjelaskan materi tentang qurban, guru mengawali dengan sejarah tentang Qurban terlebih dahulu. Diikuti dengan Hewan-hewan apa saja yang bisa digunakan untuk qurban dan ketentuan-ketentuannya, Alat-alat yang boleh digunakan untuk Penyembelihan hewan qurban, tata cara penyembelihan hewan qurban yang sesuai dengan syariat Islam, syarat-syarat bagi penyembelih. Juga tak lupa Guru menjelaskan tentang Kasus-kasus yang berkaitan dengan Qurban dan Penyembelihan. Dalam pembelajaran materi Qurban, tak hanya dijelaskan tentang bagaimana penyembelihan yang dilaksanakan secara tradisional, tetapi juga dijelaskan bagaimana penyembelihan secara modern dengan menggunakan mesin. Dalam Pembelajaran Materi Qurban, guru tak hanya menjelaskan

²⁰ Observasi pembelajaran pada 14 Februari 2023

tentang materi Qurban saja, tetapi diselipkan juga tentang hikmah-hikmah dan cerita-cerita dalam kehidupan yang ada keterkaitan dengan Penyembelihan dan Qurban. Guru tak hanya menjelaskan tentang qurban saja, tetapi juga mengaitkan dengan materi-materi yang lain seperti tentang Najis karena berkaitan dengan Bangkai dan darah. Dalam penjelasan tentang materi Qurban, tidak hanya menjelaskan tentang tatacara pelaksanaan qurban yang sering ditemui, tapi juga dijelaskan bagaimana tatacara pelaksanaan qurban yang asing ditemui. Dalam pembelajaran Materi Qurban juga dipraktekkan tata cara penyembelihan hewan yang sesuai Syariat Islam. Dalam Pembelajaran Materi Qurban, tak lupa guru menyampaikan tentang pengimplementasian materi Qurban secara langsung yang diadakan disekolah dan mengajak peserta didik yang ingin berpartisipasi dalam berqurban dengan menabung.²¹

Di akhir-akhir pembelajaran diadakan sesi Tanya Jawab dan disertai Jawaban dan Penjelasan dari jawaban. Dan terakhir dalam pembelajaran peserta didik di berikan Tugas untuk dikerjakan guna mendukung proses pemahaman Peserta didik terhadap Materi Qurban.

Pemahaman peserta didik dalam memahami materi qurban juga menjadi salah satu yang penulis tanyakan kepada

²¹ Observasi pembelajaran pada 15 Februari 2023

Bapak Gapur serta Peserta didik-peserta didik²², berikut diantara hasil wawancara:

“Pemahaman Peserta didik sampai pada tingkat pemahaman dan tata cara pelaksanaan penyembelihan sehingga peserta didik dapat memahami secara urut dan sistematis dengan menggunakan metode diskusi dll”.²³

Dan menurut pendapat para peserta didik:

“Dengan proses Pembelajaran Materi Qurban yang diajarkan dikelas, dapat difahami hampir keseluruhannya”.²⁴

“Pemahaman saya tentang qurban mulai dari apa-apa saja yang berkaitan dengan qurban sampai tahap penyembelihan hewan kurban”.²⁵

“Pemahaman saya mengenai Materi pembelajaran PAI materi Qurban sampai pada tahap pembagian daging qurban beserta dalil-dalil yang menyertainya”.²⁶

“Pemahaman tentang Qurban mulai hewan apa saja yang bisa diqurbankan, cara mengurbankan, sampai ketentuan-ketentuannya”.²⁷

2) Proses Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban.

Implementasi bisa disebut juga dengan Penerapan atau pelaksanaan. Kegiatan Implementasi sudah dilaksanakan oleh sekolah dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disampaikan oleh Kepala sekolah:

“Pengimplementasian materi Qurban ini sudah berlangsung sejak 2 atau 3 tahun sebelumnya. Jadi secara umum ide ini kita lontarkan pada saat rapat, lalu bagaimana guru-guru lain meresponnya, terutama respon guru agama yang sangat merespon positif dalam kegiatan pengimplementasian pembelajaran PAI materi Qurban secara langsung tersebut. Ide tersebut berangkat dari forum rapat guru-guru. Dikarenakan tradisi sebelum-sebelumnya kegiatan

²² Observasi pembelajaran pada 13 Februari 2023

²³ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

²⁴ Wawancara Zinaldy salah seorang siswa kelas IX A

²⁵ Wawancara M. Anang A. Bima H salah seorang siswa kelas IX A

²⁶ Wawancara M. Luthfi salah seorang siswa kelas IX D

²⁷ Wawancara Rafael Ramadhan salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX E

qurban hanya dilaksanakan oleh guru-guru saja. Dan saya bilang "peserta didik juga perlu dilibatkan dalam pengimplementasian qurban dengan cara menabung, dan dibantu dengan konsistensi wali kelas dalam mengumpulkannya".²⁸

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh guru PAI

bapak Gapur:

“Pengimplementasian materi qurban yang mana diikuti sertakan para peserta didik ini dilaksanakan semenjak kepala sekolah yang saat ini menjabat yaitu bapak Zainuddin. Sedangkan untuk kegiatan kurban yang dilaksanakan oleh para guru itu sudah lama sejak 2009”.²⁹

Dan dalam kegiatan Implementasi materi qurban, peserta didik diajak menjadi partisipan didalamnya³⁰. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Implementasi materi Qurban adalah kegiatan penyembelihan hewan qurban yang dilaksanakan di lingkungan sekolah yang mana peserta didik diikutsertakan didalamnya. Jadi untuk implementasi materi qurban itu dilaksanakan tiap tahun dan Alhamdulillah sampai 4 sapi, dan salah satunya sapi para peserta didik, jadi peserta didik yang berqurban. Sedangkan untuk penyelenggaraan pemotongan, peserta didik dilibatkan dalam kepanitiaan itu. Seperti melihat bagaimana cara Penyembelihannya, dan ikut dalam pemotongan dagingnya, ikut menimbang dan seterusnya, termasuk mendistribusikannya, itulah diantara peran yang dilakukan oleh peserta didik agar berpartisipasi dalam kegiatan pengimplementasian pembelajaran PAI materi Qurban.³¹

Hal ini juga disampaikan oleh Guru PAI:

“Dalam hal ini bersifat kurban dalam artiannya yaitu mendekatkan diri kepada Allah, jadi sebarangpun atau sekecil apapun yang kita Qurbankan itu, qurban juga namanya. Jadi dalam hal ini lebih merujuk kepada

²⁸ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

²⁹ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

³⁰ Observasi kegiatan Implementasi Materi Qurban pada 11 Juli 2022

³¹ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

Pembelajarannya, atau lebih tepatnya disebut Qurban untuk pembelajaran. Pengimplementasian Qurban ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Qurban dengan Tindakan secara langsung. Dan juga agar peserta didik dapat merasakan secara langsung bagaimana rasanya menjadi salah satu partisipan dalam pengimplementasian qurban. Jadi bisa ikut serta dalam menabung untuk membeli hewan qurban ataupun bisa juga berpartisipasi dalam proses Penyembelihan dan lainnya”.³²

Mengenai siapa saja yang dapat berpartisipasi dan terlibat baik dalam kepemilikan hewan qurban maupun kegiatan implementasinya:

“Pengurus osis di haruskan untuk berpartisipasi, sedangkan peserta didik yang lain hanya bersifat dianjurkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan implementasi materi qurban ini. Dari kegiatan penyembelihan sampai pada kegiatan pendistribusian. Jadi kegiatan qurban ini diadakan agar peserta didik dapat merasakan dan melihat secara langsung pelaksanaan qurban dan juga agar peserta didik terbiasa dalam kehidupan bermasyarakat”.³³

Beliau menyambung:

“Sedangkan untuk pengkategorian partisipan implementasi materi Qurban Secara umum bisa ikut bebas, baik itu laki-laki ataupun perempuan dengan syarat diantara harus Islam. Dan untuk yang kepemilikan hewan qurban juga bebas bisa laki-laki atau perempuan asalkan bisa memenuhi kuota 73 orang”.³⁴

Kepala sekolah juga menambahkan:

“Satu sapi yang dimiliki peserta didik ini sebenarnya secara hukum memang tidak memenuhi syarat untuk qurban karena 1 sapi hanya untuk 7 orang, sedangkan ini 1 sapi untuk ratusan orang. Tujuan sekolah adalah menanamkan pembelajarannya supaya peserta didik terbiasa bagaimana berqurban, bagaimana pengelolaan kurban dsb yang

³² Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

³³ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

³⁴ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

berkaitan dengan Qurban, sehingga peserta didik menabung. Jadi peserta didik menabung seberapa dapat yang diperoleh dalam 1 tahun dan ketika sudah 1 tahun pada ketika akan pelaksanaan qurban, maka dibelikan sapi dan diatas namakan peserta didik, itulah cara pengadaan sapinya. Jadi tujuan implementasi pembelajaran PAI materi Qurban ini agar peserta didik terbiasa dalam kegiatan berqurban, lebih menekankan ke pendidikannya, ya karena dalam berqurban tidak bisa terpenuhi secara hukum. Jadi tujuan utamanya pembiasaan peserta didik dalam Kegiatan Berqurban”.³⁵

Dan untuk pihak-pihak yang berpartisipasi dan terlibat dalam

implementasi materi Qurban, diantaranya guru PAI dan dibantu

beberapa Guru lainnya³⁶. Sebagaimana di katakan oleh guru PAI

bapak Gapur:

“Saya juga sebagai guru agama ikut serta dalam proses penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan di sekolah. Karena kita sebagai pengajar di kelas khususnya mengajar materi qurban sepatutnya memberikan contoh secara langsung ketika pelaksanaan materi qurban atau kegiatan pengimplementasian materi qurban di sekolah agar memberikan gambaran secara langsung terhadap peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain guru Pendidikan Agama Islam yang melaksanakan implementasian tersebut ada juga dibantu oleh guru-guru lain yang sudah sering melaksanakan penyembelihan hewan kurban seperti bapak Yusrin dan Bapak Wahyudi”.³⁷

Dan respon peserta didik terhadap Implementasi

pembelajaran PAI materi Qurban yang dilaksanakan di sekolah:

“Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban menjadi sangat bagus, karena dengan adanya hal tersebut tersebut murid-murid SMPN 4 Alalak dapat melihat secara langsung dan turut senang karena diikutsertakan serta dapat memperoleh hal baru. Dengan adanya Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban, itu sangat berpengaruh

³⁵ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

³⁶ Observasi kegiatan Implementasi Materi Qurban pada 11 Juli 2022

³⁷ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

terhadap pembelajaran yang terjadi di kelas. Dengan adanya Implementasi menjadi dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung terhadap materi yang dipelajari”.³⁸

“Implementasi materi Qurban menjadikan peserta didik dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung tentang penyembelihan, bacaannya, dan tatacaranya. Dengan adanya Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban menjadikan peserta didik dapat memahami cara menguliti, menyembelih, serta bagaimana tatacaranya yang benar dengan melihat secara langsung”.³⁹

“Kegiatan implementasi pembelajaran PAI materi Qurban yang dilaksanakan oleh sekolah sangat menarik menjadikan peserta didik dapat menambah wawasan pengetahuannya. Dengan sekolah mengadakan Pengimplementasian materi Qurban menjadikan peserta didik dapat melihat secara langsung tentang qurban, bagi saya hal ini sangat bagus dan positif”.⁴⁰

“Implementasi materi Qurban sangat baik, karena saat hari raya idul Adha sekolah mendatangkan sapi untuk disembelih dan bisa melihat proses qurban secara langsung. Pengimplementasian materi Qurban sangat bagus untuk membantu peserta didik agar bisa melihat secara langsung tentang pelaksanaan qurban”.⁴¹

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh guru PAI

bapak Gapur:

“Responnya peserta didik terhadap implementasi pembelajaran PAI materi Qurban ini sangat positif. Bisa dilihat ketika pelaksanaannya, peserta didik sangat antusias dan semangat dalam berqurban baik sebagai pengamat ataupun sebagai partisipan”.⁴²

³⁸ Wawancara Zinaldy salah seorang siswa kelas IX A

³⁹ Wawancara Hairihansyah salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX B

⁴⁰ Wawancara Ahmad Fahrianor salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX C

⁴¹ Wawancara Rafael Ramadhan salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX E

⁴² Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

Kegiatan Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban dilaksanakan pada hari raya Idul Adha tepatnya pada hari raya ke-2⁴³. Tahapan Implementasi Pembelajaran PAI materi qurban dijelaskan oleh guru PAI bapak Gapur:

“Pertama-tama Bermusyawarah untuk melaksanakan ibadah qurban dengan para dewan guru, kemudian memilah peserta didik yang bersedia ikut dalam berqurban. Sedangkan untuk para dewan guru minimal 3 ekor sapi dengan sistem arisan yang dilakukan para guru. Kemudian dilaksanakan ketika hari raya qurban tepatnya pada saat hari raya ke 2”⁴⁴

Dan untuk kedepannya, kegiatan implementasi materi qurban direspon positif dan diharapkan terlaksana terus menerus tiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara:

“Insyaallah akan terus dilaksanakan secara terus menerus sesuai tujuan awal yaitu pendidikan dan pembelajaran. Dan insyaallah tahun ini juga akan dilaksanakan lagi.”⁴⁵

Guru PAI bapak Gapur juga berpendapat:

“Kegiatan implementasian materi qurban ini diharapkan dapat dilaksanakan secara terus-menerus untuk kedepannya. Karena ini adalah salah satu kegiatan yang bersifat sangat positif dalam hal keagamaan dan berharap kegiatan ini terus didukung oleh berbagai pihak terkait. Karena kegiatan ini dirasa sangat berpengaruh dalam hasil pembelajaran di samping dia belajar tentang materi kurban di kelas juga diberikan pengalaman secara langsung bisa ikut serta dalam pelaksanaan qurban di sekolah sebagai peserta didik yang mana bisa berpartisipasi sebagai orang yang berqurban atau bisa berpartisipasi sebagai tenaga dalam pelaksanaan qurban. Jadi mereka bisa membantu baik dari segi harta pikiran dan juga tenaga”⁴⁶

Pendapat peserta didik:

⁴³ Observasi kegiatan Implementasi Materi Qurban pada 11 Juli 2022

⁴⁴ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

⁴⁵ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

⁴⁶ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

“Kegiatan pengimplementasian bagus untuk dilaksanakan terus-menerus karena dapat membantu peserta didik yang kurang mampu dan dapat mempelajari secara langsung”.⁴⁷

“Kegiatan pengimplementasian pembelajaran PAI materi Qurban sangat bagus dilakukan terus menerus karena selain membantu dalam orang yang kurang mampu, juga membantu dalam menambah wawasan ilmu bagi peserta didik”.⁴⁸

“Kegiatan pengimplementasian ini sangat bagus untuk dilaksanakan terus-menerus karena kurban hanya dilaksanakan 1x dalam setahun dan bisa dilihat secara langsung oleh peserta didik menjadikan peserta didik turut bahagia karena diikuti sertakan dalam kegiatannya. Serta ada beberapa peserta didik juga yang ikut berqurban dan gurunya bisa memberikan nilai positif terhadap peserta didiknya”.⁴⁹

b. Faktor-faktor pendukung dan pengambat Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban di SMPN 4 Alalak

1) Faktor Pendukung

Berdasarkan Hasil pengamatan Penulis pada saat kegiatan Implementasi Pembelajaran PAI materi Quran, penulis temui banyak sekali faktor pendukung kegiatan Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban di SMPN 4 Alalak. Diantara yang penulis temui adalah Sekolah yang Memfasilitasi dan mendukung kegiatan, guru-guru terutama guru PAI yang selalu memotivasi dan juga memfasilitasi peserta didiknya, dan peserta didik yang bersemangat

⁴⁷ Wawancara Rafael Ramadhan salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX E

⁴⁸ Wawancara Muhammad Davin Raissa Muzakki salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX E

⁴⁹ Wawancara Zinaldy salah seorang siswa kelas IX A

dalam mengikuti kegiatan Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Diantara faktor pendukung implementasi materi qurban ini ialah respon positif oleh guru-guru terutama guru agama islam serta keaktifan wali kelas dalam memotivasi peserta didik untuk menabung guna melaksanakan qurban, juga diantara faktor pendukung lainnya adalah fasilitas yang kita sediakan cukup mumpuni untuk pengimplementasian materi qurban, dari adanya lapangan khusus penyembelihan yang disertai lubang penampungan darah, tali temali untuk proses penyembelihan dan pemotongan, alat-alat untuk penyembelihan dan pemotongan, dan timbangan-timbangan untuk proses pendistribusian, serta apa-apa yang terkait dengan kegiatan berqurban ada disediakan oleh sekolah”.⁵¹

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh guru

PAI bapak Abdul Gapur:

“Sekolah menyiapkan segala regulasi yang sudah dibuat bersama² dengan dewan guru-guru. Dan dibentuk oleh kepala sekolah kepanitiaan Qurban. Serta Tempat dan Alat-alat pun sudah disediakan oleh Sekolah. Dari sekolah yang mendukung dan fasilitas yang tersedia serta respon para peserta didik yang positif terhadap pengimplementasian materi Qurban. Tak lupa dengan bantuan guru-guru lain dalam mengajak peserta didik untuk berqurban dan memfasilitasi tabungan qurban oleh para wali kelas.

Berikut hasil wawancara kepada beberapa peserta didik:

“Fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk pengimplementasian materi qurban sangat lengkap untuk kesempurnaan qurban”⁵²

“Fasilitas yang disediakan oleh sekolah sangat mendukung, apalagi dibantu oleh guru-guru menjadikan

⁵⁰ Observasi kegiatan Implementasi Materi Qurban pada 11 Juli 2022

⁵¹ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

⁵² Wawancara Ahmad Fahrianor salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX C pada

pengimplementasian materi qurban dapat dilaksanakan dengan baik dan benar”.⁵³

“Sekolah sangat mendukung kegiatan pengimplementasian materi qurban ini dan juga fasilitasnya pun terbilang lengkap mulai dari alat-alat penyembelihan, timbangan, dan tempat untuk menyembelih”.⁵⁴

“Mulai dari wali kelas yang menyediakan tabungan untuk qurban sampai sekolah dengan fasilitasnya yang mendukung, sangat lengkap, dan proporsional dalam pelaksanaannya.”⁵⁵

Dari hasil beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi pembelajaran PAI materi Qurban adalah mulai dari sekolah dalam penyediaan fasilitas yang mumpuni untuk pelaksanaan qurban. Lalu guru-guru terutama guru-guru PAI dalam memberikan motivasi dan pengetahuan tentang faidah dan pentingnya qurban, serta peran wali kelas yang berkenan dalam menyediakan tabungan qurban bagi para peserta didik. Lalu dibarengi dengan Respon peserta didik dan orang tua peserta didik yang sangat positif terhadap implementasi materi qurban menjadikan implementasi dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Sebagaimana hasil wawancara terhadap beberapa orang peserta didik:

“Diantara alasan saya ikut dalam orang-orang yang berqurban karena suruhan orang tua”⁵⁶

⁵³ Wawancara Muhammad Davin Raissa Muzakki salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX E

⁵⁴ Wawancara Rafael Ramadhan salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX E

⁵⁵ Wawancara Ahmad Syaibani salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX F

⁵⁶ Wawancara M. Anang A. Bima H salah seorang siswa kelas IX A yang ikut serta dalam kepemilikan hewan qurban

“Alasan ikut berqurban karena atas dasar perintah orang tua dan karena ketertarikan saya terhadap berqurban”.⁵⁷

“Alasan ikut berqurban karena memang ingin ikut dan didukung oleh orang tua”.⁵⁸

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan Hasil pengamatan Penulis pada saat kegiatan Implementasi Pembelajaran PAI materi Quran, tidak ada kendala secara teknis atau Faktor penghambat yang berarti yang penulis temui. Paling hanya seputar kesulitan dalam proses penyembelihan karena hewan yang akan disembelih mengamuk.⁵⁹

Dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah:

“Pengimplementasian materi qurban ini sudah berlangsung sejak 2 atau 3 tahun sebelumnya, dan dalam pengimplementasian ini alhamdulillah berjalan lancar dan baik. kendala yang ditemukan hanya seputar dana yang diperoleh dari para peserta didik untuk dibelikan sapi mereka, karena terkadang ada beberapa peserta didik yang ketika sudah sampai waktunya tapi dana yang terkumpul belum memenuhi, alhasil ketika dana yang diperlukan untuk membeli sapi untuk peserta didik kurang, maka guru-guru urunan untuk menutupinya. Akan tetapi hal tersebut tidak merubah hak kepemilikan sapi, sapi yang dibelikan tetap diatasnamakan peserta didik yang menabung untuk berqurban”.⁶⁰

Guru PAI Bapak Abdul Gapur pun menyampaikan:

“Kurangnya pengetahuan Qurban tentang Peserta didik dan Kondisi Ekonomi para peserta didik yang tergolong menengah ke bawah yang mana hanya bisa dapat 1 ekor sapi saja. Seandainya ekonomi lumayan mungkin bisa lebih dari 1 ekor sapi. Kurang mendalamnya pemahaman peserta didik

⁵⁷ Wawancara Esmeralda Putri Raymond salah seorang siswa kelas IX A yang ikut serta dalam kepemilikan hewan qurban

⁵⁸ Wawancara Nadia Arianti salah seorang siswa kelas IX A yang ikut serta dalam kepemilikan hewan qurban

⁵⁹ Observasi kegiatan Implementasi Materi Qurban pada 11 Juli 2022

⁶⁰ Wawancara kepala SMPN 4 Alalak pada 21 Februari 2023

terhadap qurban serta faktor ekonomi dari peserta didik-peserta didik tersebut. Karena peserta didik di sini sangat banyak yaitu sekitar 900 Orang lebih yang mana jika keseluruhan dari tersebut sangat memahami dari arti qurban dan hikmah berqurban mungkin bisa melaksanakan implementasi materi qurban itu bisa sampai 70 ekor sapi atau bahkan lebih dan itu yang diharapkan kepala sekolah Pada awalnya. Akan tetapi dengan menimbang dan melihat keadaan ekonomi peserta didik dan orang tuanya maka pengikutsertaan peserta didik dengan jumlah yang hanya sekitar 73 orang atau bisa dikatakan cukup untuk membelikan satu ekor sapi itupun bisa disebut harapan bisa terlaksana untuk melaksanakan kegiatan implementasi materi kurban dengan tujuan keikutsertaan peserta didik terhadap kegiatan qurban”.⁶¹

Dan menurut hasil wawancara dengan beberapa peserta didik:

“Tidak ada kendala yang berarti ketika Pengimplementasian pembelajaran PAI materi Qurban”.⁶²

“Kendala yang dialami hanya seputar hewan qurban yang sulit dikontrol”.⁶³

“Kendala yang didapat ketika implementasi materi kurban ialah peserta didik yang bisa dikatakan sangat banyak dan berkerumun untuk melihat proses berqurban yang mana bisa berpotensi mengganggu proses pelaksanaan qurban”.⁶⁴

Diantara faktor penghambat lain yang penulis peroleh dari peserta didik dengan wawancara berupa pertanyaan singkat alasan tidak ikut dalam menabung qurban adalah malas dan terkendala ekonomi.

⁶¹ Wawancara Guru PAI Bapak Abdul Gapur pada 27 Februari 2023

⁶² Wawancara Hairihansyah salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX B

B

⁶³ Wawancara Ansari Wijaya salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX F

IX F

⁶⁴ Wawancara Rusman Fashadil salah satu partisipan implementasi materi qurban dari kelas IX G

IX G

B. Pembahasan

Langkah selanjutnya adalah menganalisis seluruh data penelitian yang didapat dan berkaitan dengan implementasi Pembelajaran PAI materi qurban di SMPN 4 Alalak.

- 1) Implementasi Pembelajaran adalah suatu proses pelaksanaan secara langsung mengenai Materi Pelajaran yang dipelajari di kelas. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SMPN 4 Alalak ialah seperti pembelajaran pada umumnya, yaitu dimulai dari kegiatan pembukaan, isi, dan penutup. Sebagaimana diterangkan Dalam pembelajaran, terdapat tiga tahapan utama yang harus diperhatikan dan dilaksanakan adalah sebagai berikut:
 - a. Tahapan pertama disebut tahap pemula (prainstruksional), yang merupakan persiapan guru sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Tahap ini meliputi beberapa kegiatan seperti:
 - Memeriksa kehadiran peserta didik
 - Pretest (menanyakan materi sebelumnya)
 - Aperesepsi (mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya).
 - b. Tahap kedua disebut tahap pengajaran (instruksional), di mana guru menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan. Tahap ini merupakan tahapan utama dalam proses pembelajaran dan melibatkan beberapa kegiatan seperti:
 - Menjelaskan tujuan pengajaran peserta didik

- Menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas
 - Membahas pokok-pokok materi yang telah ditulis
 - Menggunakan alat peraga
 - Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.
- c. Tahap ketiga disebut tahap penilaian dan tindak lanjut (evaluasi), yang melibatkan penilaian hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya. Kegiatan dalam tahap ini antara lain:
- Mengajukan pertanyaan pada peserta didik tentang materi yang telah dibahas
 - Mengulas kembali materi yang belum dikuasai peserta didik
 - Memberi tugas atau pekerjaan rumah pada peserta didik
 - Menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.⁶⁵

Kegiatan belajar-mengajar Di SMPN 4 Alalak juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi menyesuaikan terhadap isi materi, sebagaimana diterangkan bahwa metode merujuk pada prosedur atau cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode tersebut harus dipilih dengan cermat dan diterapkan secara tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan

⁶⁵ Asrof Safi'I, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, Gembira dan Berbot (PAI GEMBROT)*, (Tulungagung; Akademia Pustaka, 2020), h. 61-62

efektif. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh guru dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran, antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kondisi dan karakteristik peserta didik
- 3) Sifat materi pembelajaran
- 4) Ketersediaan Fasilitas dan Media
- 5) Tingkat Partisipasi Peserta didik

Oleh karena itu, guru perlu menguasai berbagai metode mengajar agar dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik, sifat materi pembelajaran, ketersediaan fasilitas dan media, serta tuntutan terhadap partisipasi peserta didik.

Jenis- jenis Metode Pembelajaran:

- 1) Metode Ceramah Metode
- 2) Metode Diskusi
- 3) Metode Tanya Jawab
- 4) Metode Demonstrasi
- 5) Metode Drill (Latihan Keterampilan).⁶⁶

Salah satu tujuan SMPN 4 Alalak adalah agar peserta didik mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, terampil, serta berprestasi dalam kegiatan keagamaan dan siap terjun di masyarakat. Maka sesuai dari tujuan tersebut SMPN 4 Alalak melaksanakan Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban yang mana tujuan utama

⁶⁶ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 57-76

dari kegiatan tersebut ialah selain untuk beribadah, adalah untuk pendidikan yaitu mengembangkan wawasan terhadap materi qurban yang dipelajari di kelas, meningkatkan pengalaman, dan menyiapkan peserta didik agar terbiasa dalam kehidupan masyarakat beragama, hal ini juga didukung dengan pernyataan dari kepala sekolah juga guru PAI.

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan penerapan ide atau konsep seperti pelajaran Fiqih yang nantinya akan menimbulkan dampak positif yaitu dapat melaksanakan ibadah dengan benar. Sesuai dengan teori menurut Hamzah, Implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi.⁶⁷ Tidak hanya itu, peran guru Pendidikan Agama Islam juga sangat membantu proses menjadikan peserta didik beribadah dengan benar sesuai syariat islam, karena seorang guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan pengetahuan dikelas saja tetapi juga memberikan pengalaman dan praktik langsung tentang Fiqih.

Dengan adanya kegiatan Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban yang dilaksanakan secara langsung di SMPN 4 Alalak, yang mana dengan hal itu diharapkan agar peserta didik SMPN 4 Alalak mampu memahami dengan sepenuhnya tentang apa-apa saja yang berkaitan dengan penyembelihan dan tentang berqurban, serta siap untuk terbiasa dalam

⁶⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2012)

kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang berkaitan dengan keagamaan seperti hari raya Idul Adha yang identik dengan penyembelihan hewan qurban. Dengan berbekal kegiatan implementasi pembelajaran PAI materi qurban yang dilaksanakan oleh sekolah secara langsung menjadikan peserta didik nantinya akan turut serta dalam kegiatan berqurban di masyarakat, atau bahkan bisa menjadi orang yang penting dalam kegiatan berqurban.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi qurban memberikan dampak yang positif seperti dapat melihat dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan berqurban yang mana biasanya hanya diajarkan dikelas dengan diberi materi tentang qurban dan penyembelihan menjadi mengerti dan memahami bagaimana qurban dan penyembelihannya untuk menerapkannya di kehidupan bermasyarakat.

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam SMPN 4 Alalak beliau juga mengarahkan peserta didik untuk mengimplementasikan fiqih terutama tentang qurban dan hal-hal yang berkaitan dengan qurban yang dalam kehidupan nyata. Contohnya dalam mengkonsumsi baik itu makanan ataupun minuman harus yang halal dan menghindari yang diharamkan oleh agama, seperti halal karena disembelih dengan menyebut nama Allah dan menjadi Haram karena disembelih tanpa menyebut nama Allah. Contoh tersebut sudah mewakilkan bentuk dari pemahaman tentang materi qurban dan penyembelihan yang dimiliki oleh peserta didik.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Mahmud Yunus, menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama adalah melatih anak-anak,

pemuda-pemudi, dan orang dewasa untuk menjadi seorang muslim yang sejati dengan keimanan yang kuat, amal yang saleh, dan akhlak yang mulia. Tujuannya adalah agar seseorang menjadi anggota masyarakat yang mampu mandiri, beribadah kepada Allah dan berbakti kepada bangsa serta negaranya, serta sesama manusia.⁶⁸

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi pembelajaran PAI materi qurban sangatlah diperlukan. Tanpa adanya guru Pendidikan Agama Islam proses pembelajaran PAI khususnya tentang qurban akan menjadi tidak optimal dan menjadikan implementasi pembelajaran PAI materi qurban tidak berjalan sesuai syariat islam yang benar. Jadi, guru berperan sebagai contoh bagi peserta didiknya, menyampaikan ilmu yang dimiliki, mendampingi para peserta didik dalam belajar, menjadi motivator dan fasilitator bagi peserta didik, dan mengembangkan wawasan serta kemampuan peserta didiknya. Hal ini diterangkan dalam teori yaitu Guru memiliki peran pertama sebagai pengajar, dimana tugasnya adalah memberikan pelayanan kepada para peserta didik untuk mencapai tujuan sekolah. Selain itu, peran kedua guru adalah sebagai pembimbing, dimana ia harus membantu individu dalam mencapai pemahaman dan pengarahan diri agar bisa menyesuaikan diri secara maksimal dengan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

⁶⁸ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1992), 13

Menurut Dr Rusman, Mpd, peran guru dianggap memiliki dominasi dan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai demonstrator
- 2) Guru sebagai pengelola kelas
- 3) Guru sebagai mediator dan fasilitator
- 4) Guru sebagai evaluator⁶⁹
- 5) Guru sebagai motivator⁷⁰

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik di SMPN 4 Alalak mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk pelaksanaan qurban secara langsung yang dilaksanakan oleh sekolah dan mereka ikut serta didalamnya baik menjadi salah satu pemilik dari hewan qurban, menjadi partisipan dalam penyembelihan hewan qurban, menjadi bagian dalam pemotongan dan penimbangan, serta menjadi relawan pendistribusian kepada yang membutuhkan. Mereka belajar untuk menabung dan beramal, belajar bagaimana penyembelihan dan berqurban yang baik dan benar, dan belajar untuk berbagi kepada yang membutuhkan.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran PAI materi qurban pada peserta didik. Hal tersebut didukung dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menjelaskan

⁶⁹ Askhabul Kirom, Peran Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Berbasis Multikultural, *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 3, Nomor 1, Desember 2017, 73

⁷⁰ Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang 2020), 21-23

dan mempraktekkan penyembelihan dan tentang qurban serta apapun yang berkaitan agar kelak peserta didik menjadi dapat menjadi contoh yang baik dilingkungan masyarakat.

Strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan rasa ingin beribadah dan berpartisipasi dalam qurban peserta didik di SMPN 4 Alalak dengan edukasi dan pendidikan melalui:

1. Pembelajaran di kelas, dalam mengajarkan perihal qurban dan penyembelihan kepada peserta didik, guru PAI menjelaskan betapa pentingnya berqurban sampai hikmah yang didapat dalam melaksanakannya.
2. Kegiatan Jum'at Taqwa, kegiatan yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at pagi sebelum KBM ini dimulai dari pembacaan surah Yasin kemudian shalawat bersama-sama dan terakhir ceramah agama yang disampaikan oleh guru-guru agama islam SMPN 4 Alalak. Melalui kegiatan ini penyampaian dilakukan secara halus dan memberikan alasan yang baik agar meyakinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan qurban. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam khususnya memberi teladan kepada peserta didik dengan ikut dalam berqurban bersama-sama dengan guru lainnya pada saat hari raya idul adha atau tepatnya hari raya ke-2. Hal ini sesuai dengan hadits

Rasulullah SAW yang artinya: "*Hari-hari menyembelih itu ialah hari raya qurban dan tiga hari sesudahnya.*" (H.R. Muslim)⁷¹.

3. Diskusi-diskusi kelompok, hal ini dilakukan ketika waktu-waktu peserta didik sedang duduk-duduk santai bersama dengan guru-guru. melalui hal ini guru Pendidikan Agama Islam menyelipkan cerita-cerita ataupun hikmah-hikmah yang diperoleh ketika berqurban, berbagi kepada sesama, tentang pentingnya halal haramnya makanan dan minuman pada peserta didik.

Melalui implementasi pembelajaran PAI materi qurban atau bisa di sebut dengan salah satu bagian pelajaran Fiqih, peserta didik dapat mengetahui kayfiyat penyembelihan qurban dengan benar yang mana bisa diterapkan di masyarakat. Dampak dari implelementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi qurban salah satunya yaitu peserta didik menjadi lebih mengerti tentang qurban dan penyembelihan dengan ikut serta secara langsung dalam kegiatan implementasi. Kegiatan ini sudah menjadi rutinitas tahunan baik guru maupun peserta didik di SMPN 4 Alalak. Kegiatan implementasi pembelajaran PAI materi qurban ini sudah berjalan semenjak kepala sekolah bapak Zainuddin menjabat. Yang mana diadakannya implementasi pembelajaran PAI materi qurban dan peserta didik diikutsertakan didalamnya dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan adanya implementasi materi qurban di sekolah,

⁷¹ Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam SMP Jilid 3 untuk kelas IX*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), 44-51

peserta didik dapat meningkatkan rasa ibadah kepada Allah, meningkatkan rasa kebersamaan, gotong royong, dan peduli saling membantu terhadap yang membutuhkan.

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Alalak, beliau menjelaskan dampak-dampak dari implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Qurban yang sangat berpengaruh pada peserta didik. Selain pada pembelajaran materi qurban dikelas juga diberikan pengalaman secara langsung bisa ikut serta dalam kegiatan baik itu sebagai yang berqurban, ataupun sebagai tenaga dalam kegiatan. Menjadikan peserta didik siap turun dalam kegiatan-kegiatan bermasyarakat keagamaan khususnya kegiatan yang berkaitan dengan Qurban dan penyembelihan. Jadi diharapkan mereka bisa menjadi orang yang berpengaruh dalam masyarakat.

Jadi, melihat dari faktor pendukung dan penghambat diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi materi qurban mendapat respon yang positif dari seluruh guru maupun peserta didik yang mana bahkan peserta didik sangat antusias dalam kegiatan pengimplementasian materi qurban tersebut. Peingimplementasian materi qurban pun terlaksana dengan baik dan benar dengan dibarengi fasilitas yang mumpuni dan lengkap. Dengan melihat hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa bisa dikatakan tidak ada faktor penghambat dalam pengimplemntasian materi qurban dari segi fasilitas, akan tetapi ada faktor penghambat lain yaitu faktor kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami tentang arti qurban secara

mendalam dan faktor perekonomian peserta didik dan orang tua peserta didiknya yang mana tidak semua peserta didik bisa dikatakan mampu untuk berqurban. Meskipun ada faktor penghambat seperti kurangnya pemahaman terhadap qurban dan faktor ekonomi, hal itu tidak menghalangi untuk pelaksanaan implementasi qurban. Maka dari itu kegiatan implementasi pembelajaran PAI materi qurban ini akan terus terlaksana setiap tahunnya.